

Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang Tua” di Kelurahan Lirboyo

¹Vivi Ratnawati, ²Sigit Widiatmoko, ³Risaniatin Ningsih

¹Bimbingan dan Konseling, Universitas Nusantara PGRI Kediri,

³Sejarah, Universitas Nusantara PGRI Kediri,

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Email: 1vivi@unpkediri.ac.id, 2sigitwidiatmoko@unpkediri.ac.id,
3risaniatin@unpkediri.ac.id,

*Corresponding Author

Abstrak—Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh yang baik. Pola asuh orang tua merujuk pada cara orang tua mendidik, membimbing, dan memberikan pengaruh terhadap perkembangan karakter anak-anak mereka. Pola asuh memainkan peran krusial dalam membentuk kepribadian, karakter, nilai-nilai dan perilaku anak sejak dini, serta memberikan landasan untuk perkembangan mereka ke dalam masa dewasa. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi dan pendampingan langsung kepada orang tua di lingkungan kelurahan lirboyo. Dari kegiatan yang dilakukan ini dapat menambah kesadaran dan pengetahuan masyarakat terkait dampak pola asuh terhadap pembentukan karakter anak. Selain itu Implikasi dari kegiatan pengabdian ini adalah peningkatan kesejahteraan keluarga dan perkembangan karakter anak yang lebih optimal di lingkungan keluarga. Diharapkan hasil kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan anak-anak dan memperkuat hubungan keluarga di lapisan Masyarakat. Keberlanjutan kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat dampak positif dalam jangka panjang terhadap pola asuh orang tua dan memberi kontribusi positif pada perkembangan dan karakter anak-anak sebagai pilar penting dalam Pembangunan Masyarakat yang berdaya.

Kata Kunci—**Sosialisasi, Parenting, Karakter anak**

Abstract— *This community service activity aims to increase public understanding of the importance of the role of parents in shaping children's character through good parenting. Parenting style refers to the way parents educate, guide and influence the character development of their children. Parenting plays a crucial role in shaping children's personality, character, values and behavior from an early age, as well as providing a foundation for their development into adulthood. This activity was carried out in Lirboyo, Kediri. The method used in this service is socialization and direct assistance to parents in the Lirboyo sub-district environment. The activities carried out can increase public awareness and knowledge regarding the impact of parenting styles on the formation of children's character. Apart from that, the implication of this service activity is to increase family welfare and more optimal development of children's character in the family environment. It is hoped that the results of this activity can make a positive contribution to the welfare of children and strengthen family*

relationships in society. It is hoped that the continuation of this activity can strengthen the long-term positive impact on parents' parenting patterns and make a positive contribution to the development and character of children as an important pillar in the development of an empowered society.

Keywords— *Socialization, Parenting, Child character*

1. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, tantangan dalam mendidik dan membimbing anak untuk menjadi pribadi yang berkarakter semakin kompleks. Perkembangan teknologi, perubahan nilai-nilai sosial, dan dinamika kehidupan sehari-hari telah memberikan dampak signifikan pada pola asuh orang tua dan pada karakter anak-anak. Adanya perubahan ini menunjukkan perlunya pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak melalui pola asuh yang tepat.

Masyarakat saat ini menghadapi tantangan seperti meningkatnya perilaku antisosial, kurangnya empati, dan ketidakmampuan mengatasi konflik. Oleh karena itu, kebutuhan akan sosialisasi parenting yang fokus pada pembangunan karakter anak menjadi semakin mendesak. Dengan memahami bahwa anak-anak adalah aset berharga bagi masa depan masyarakat, dibutuhkan upaya konkret untuk meningkatkan kualitas pola asuh orang tua.

Dalam Masyarakat modern yang terus berkembang, peran orang tua dalam membentuk karakter anak menjadi semakin penting. Seiring dengan perubahan nilai dan budaya, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan anak. Menyadari pentingnya peran orang tua, terutama dalam pembentukan karakter anak, muncul kebutuhan akan sosialisasi parenting yang efektif.

Dalam dinamika Masyarakat yang terus berkembang, peran keluarga dan pola asuh orang tua menjadi kunci dalam membentuk pondasi karakter anak-anak. Melihat kompleksitas tantangan dan perubahan nilai-nilai yang dihadapi generasi masa kini, pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi parenting dapat menjadi Upaya konkret untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan orang tua dalam membimbing anak-anak menuju perkembangan karakter yang positif.

Pentingnya orang tua sebagai agen pembentuk karakter anak terutama ditekankan dalam konteks Pembangunan sosial. Pemahaman dan implementasi pola asuh yang efektif bukan hanya mempengaruhi individu, melainkan juga berdampak pada stabilitas dan harmoni Masyarakat secara keseluruhan. Peran keluarga, sekolah dan masyarakat

sangat penting dalam memberikan pendidikan karakter pada anak sehingga terbentuk karakter yang baik oleh anak [1]. Pola asuh orang tua dapat mempengaruhi dan membentuk karakter anak secara signifikan melalui berbagai macam hal mereka lakukan. Melalui pola asuh yang dilakukan oleh orang tua, anak belajar tentang banyak hal, termasuk karakter. Artinya jenis pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya menentukan keberhasilan pendidikan karakter anak oleh keluarga [2]. Peran orang tua pada dasarnya mengarahkan anak-anak sebagai generasi unggul, karena potensi anak tidak akan tumbuh dengan sendirinya tanpa bantuan orang tua. Adapun solusi atau pola asuh yang terbaik dalam pembentukan karakter anak adalah tipe pola asuh demokratis. Hal ini, disebabkan bahwa dalam pola asuh tipe ini bercirikan orang tua yang cenderung menganggap sederajat hak dan kewajiban anak dibanding dirinya karena pada prakteknya tipe pola asuh demokratis ini, para orang tua memberi kebebasan dan bimbingan kepada anak. Orang tua banyak memberi masukan-masukan dan arahan terhadap apa yang dilakukan oleh anak. Orang tua bersifat obyektif, perhatian dan kontrol terhadap perilaku anak [3].

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa parenting style memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengembangan karakter anak di Aya Sophia Islamic School, yang artinya semakin positif pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula proses pengembangan karakter anak [4]. Karakter pada dasarnya merupakan sikap atau kepribadian yang dimiliki oleh seorang individu [5]. Pembentukan karakter anak sejak dini menjadi salah satu hal penting yang harus diperhatikan guru dan orang tua, hal ini disebabkan karakter dapat menentukan diterima atau tidaknya seseorang di masyarakat [6] [7] [8]. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenali seorang anak sejak ia dilahirkan. Keluarga menjadi wadah pendidikan utama bagi anak dalam menentukan karakter yang akan menentukan kepribadiannya agar anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya [9] [10]. Dalam keluarga umumnya anak ada hubungan interaksi yang intim dengan orang tuanya. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak [11]. Anak adalah peniru yang baik, mereka akan mereplikasi apapun yang mereka lihat, dengar, rasakan, dan alami. Jika orang tua dan guru memperlakukan mereka dengan keras, maka anak akan tercetak berkepribadian keras dan kemungkinan besar mereka akan mempraktikannya dalam

situasi bullying. Anak merupakan pribadi yang unik, dalam perkembangannya memerlukan perhatian yang khusus untuk optimalisasi serta tumbuh kembang anak [12].

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis pola asuh sangat penting bagi orang tua, hal ini disebabkan karena pola asuh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter anak [13]. Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa jenis pola asuh yang digunakan orang tua akan berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak. Sebagai contoh penggunaan pola asuh demokratis lebih efektif dalam membentuk karakter kedisiplinan belajar siswa sekolah dasar [14]. Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan kepribadian anak [15]. Berdasarkan beberapa hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa pemahaman pola asuh sangatlah dibutuhkan oleh orang tua, karena hal tersebut dapat mempengaruhi perkembangan karakter anak.

Dengan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan orang tua akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dampak pola asuh yang baik terhadap karakter anak. Selain itu kegiatan ini menargetkan adanya pertukaran pengalaman antara orang tua dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dalam meningkatkan kualitas pengasuhan. Dan melalui pengabdian ini diharapkan dapat muncul perubahan positif dalam pola asuh orang tua untuk perkembangan karakter anak-anak. Dengan menghadirkan pengetahuan yang relevan dan mendalam, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam membangun generasi yang tangguh dan siap menghadapi tantangan masa depan khususnya di kelurahan lirboyo.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang Tua” di Kelurahan Lirboyo” ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk menjelaskan tentang materi terkait parenting, menjelaskan peran orang tua dalam membentuk karakter anak, menjelaskan macam-macam pola asuh orang tua, pentingnya identifikasi nilai-nilai keluarga yang

penting untuk ditanamkan kepada anak, dan hal lain terkait pola asuh orang tua secara jelas dan menyeluruh.

b. Metode Diskusi dan Tanya Jawab

Dalam metode ini untuk memberikan kesempatan kepada orang tua peserta sosialisasi untuk bertanya, dan berpendapat terkait materi yang disampaikan agar apa yang telah disampaikan dapat di serap dengan maksimal

c. Kesimpulan Evaluasi

Kesimpulan dan Evaluasi dilakukan dengan wawancara secara lisan untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan kegiatan parenting ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang Tua” di Kelurahan Lirboyo ini dilakukakan pada tanggal 28 Februari 2023 di balai Desa Kelurahan Lirboyo. Secara umum hasil kegiatan Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang Tua” bagi warga Masyarakat lirboyo, khususnya orang tua berjalan dengan lancar. Beberapa gambaran terkait hasil sosialisasi diantaranya:

1. Berkaitan dengan kesadaran orang tua: Terjadinya kesadaran orang tua terhadap peran mereka dalam membentuk karakter anak; Adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perkembangan karakter anak
2. Berkaitan dengan penyuluhan dan sosialisasi: Penyuluhan dan sosialisasi dimulai dengan memberikan penjelasan untuk memahamkan warga Masyarakat terkait ilmu parenting, motivasi dan kesadaran orang tua terkait parenting. Setelah itu dilanjutkan sosialisasi parenting membangun karakter anak dalam pola asuh orang tua. Selanjutnya orang tua di beri kesempatan untuk bertanya, berpendapat dan berdiskusi terkait materi agar tujuan dari sosialisasi dapat tercapai dan sesuai sasaran.
3. Berkaitan dengan Pemahaman Nilai-nilai keluarga: orang tua mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai karakter yang ingin mereka tanamkan pada anak-anak; dan dapat mengidentifikasi dan refleksi terhadap nilai-

nilai keluarga yang dianggap penting.

4. Adanya perubahan pola asuh positif: Adanya perubahan positif terhadap cara orang tua mendidik anak, seperti lebih terbuka dalam komunikasi dan memberikan dukungan emosional yang lebih kuat; dan munculnya kesadaran untuk menghindari pola asuh yang bersifat otoriter atau permisif
5. Berkaitan dengan keterlibatan emosional: Adanya peningkatan emosional antara orang tua dan anak; Adanya Upaya lebih aktif dalam memahami perasaan anak dan dorang tua dapat memberikan respon yang sesuai.
6. Berkaitan dengan Kolaborasi dan Komunitas: Terjalannya Kerjasama antara orang tua dengan sekolah, komunitas, dan Lembaga lainnya dalam mendukung pertukaran karakter anak; dan adanya jejaring yang kuat untuk bertukar pengalaman dan mendapatkan dukungan.
7. Berkaitan dengan pemberdayaan Anak: peningkatan kemandirian dan karakter anak sebagai hasil dari pendekatan pengasuhan yang baik; dan anak-anak lebih terlibat dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan usia mereka.
8. Berkaitan dengan perubahan dalam Penilaian Keberhasilan: terjadinya pergeseran penilaian keberhasilan dari indikator akademis semata menjadi penilaian karakter dan kecerdasan anak; dan mempunyai pemahaman bahwa karakter yang kuat merupakan dasar untuk keberhasilan hidup anak dimasa depan.
9. Berkaitan dengan tanggapan Masyarakat: kegiatan sosialisasi parenting ini mendapatkan sambutan yang luar biasa dari warga Masyarakat khususnya orang tua mulai dari awal hingga akhir perlaksanaannya. Ini dikarenakan program sosialisasi ini mampu menambah pengetahuan, pemahaman dan kesadaran warga Masyarakat akan pentingnya dalam membangun karakter anak dalam pola pengasuhan. Ditunjukkan dengan apresiasi Masyarakat yang berharap agar kegiatan sosialisasi ini berkelanjutan dan perlu ada tindak lanjut mengingat kegiatan tersebut sangat bermanfaat baik bagi orang tua dan juga anak-anak.

Selama sosialisasi para orang tua antusias memperhatikan materi dan aktif bertanya tentang bagaimana menumbuhkan karakter anak melalui pola pengasuhan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat yang positif bagi Masyarakat sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran tua dalam membangun karakter anak di keluarahan Lirboyo. Berikut

rincian kegiatan sosialisasi parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang tua”:

Tabel 1. Rincian Acara Pengabdian Kepada Masyarakat Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang tua di Kelurahan Lirboyo

28 Februari 2023	Pembukaan	08.00-08.15	Balai Desa Kelurahan Lirboyo
	Sambutan Kepala Desa Lirboyo: Drs. Nanang Wahyono	08.15-08.25	
	Sambutan perwakilan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat: Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd.	08.25-08.35	
	Break	08.35-08.45	
	Acara 1: Pretes dengan wawancara bebas oleh Dr. Risaniatin Ningsih, S.Pd.,M.Psi.	08.45-09.15	
	Acara 2: Penyampaian Materi, diskusi dan tanya jawab oleh Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.	09.15-10.30	
	Acara 3: Kesimpulan dan Evaluasi oleh Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd.,M.Psi.	10.30-10.50	
	Penutup	10.50-11.00	

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat “Sosialisasi Parenting “Membangun Karakter Anak dalam Pola Asuh Orang Tua” di Kelurahan Lirboyo ini juga terdapat faktor pendukung dan penghambat untuk mencapai hasil yang optimal. Adapun faktor tersebut adalah:

1. Faktor Pendukung

- a. Antusiasme warga Masyarakat yang dapat dilihat dari banyaknya warga Masyarakat yang mengikuti kegiatan sosialisasi parenting ini, khususnya orang tua.
- b. Peran Perangkat Desa yang Terbuka: Perangkat desa di kelurahan Lirboyo Kota kediri sangat terbuka dan menerima tim pengabdian ini dengan sangat baik. Dan perangkat desa juga sangat antusias dalam mendukung kegiatan sosialisasi parenting ini. Para perangkat desa menghimbau kepada seluruh

Masyarakat, khususnya orang tua untuk dapat mengikuti kegiatan parenting ini. Bahkan beberapa perangkat desa mengikuti kegiatan ini dan mendampingi dari awal pelaksanaan sampai selesai kegiatan.

- c. Komunikasi yang efektif: Komunikasi yang baik antara tim pengabdian kepada Masyarakat dan perangkat desa dan juga orang tua turut mendukung keberhasilan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi Masyarakat.

2. Faktor Penghambat

Yang menjadi penghambat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah keterbatasan waktu. Waktu yang dibatasi hanya satu hari menjadikan kegiatan sosialisasi ini terasa sangat cepat dan belum maksimal. Namun, hal ini tidak menjadikan masalah besar karena dengan satu hari kegiatan parenting ini, orang tua sudah memiliki pemahaman baru akan pentingnya membangun karakter anak dengan pola pengasuhan orang tua.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Parenting “Menumbuhkan karakter anak melalui pola pengasuhan”

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sosialisasi parenting “Menumbuhkan Karakter Anak melalui Pola Pengasuhan menegaskan pentingnya pola pengasuhan orang tua dalam membentuk karakter anak. Pola pengasuhan yang baik dapat memberikan dasar yang kokoh untuk perkembangan karakter positif pada anak. Pola pengasuhan yang mengfokuskan pada dorongan positif dan penghargaan terbukti lebih efektif daripada pendekatan yang bersifat otoriter. Menciptakan lingkungan yang positif dan memberikan penguatan positif dapat membantu karakter yang kuat pada anak.

Sosialisasi parenting ini juga menekankan pentingnya komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Komunikasi yang terbuka dan jujur membantu membangun kepercayaan dan memahami perasaan serta kebutuhan anak. Pola pengasuhan yang baik juga melibatkan penanaman nilai-nilai positif seperti empati, tanggung jawab, Kerjasama, dan integritas. Nilai-nilai ini menjadi dasar bagi perkembangan karakter anak yang sehat.

Orang tua sebagai model perilaku memiliki dampak yang besar pada perkembangan karakter anak. Oleh karena itu, orang tua perlu menjadi contoh yang baik dalam perilaku dan sikap mereka sehari-hari. Kegiatan sosialisasi parenting ini juga dapat menjadi platform untuk membangun kolaborasi antara orang tua, Masyarakat, sekolah dan komunitas. Kolaborasi ini dapat meningkatkan efektivitas upaya pembentukan karakter anak.

Dengan demikian melalui kegiatan sosialisasi parenting “Menumbuhkan karakter anak dalam pola pengasuhan orang tua” di Kelurahan Lirboyo Kota Kediri, diharapkan Masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya peran orang tua dalam membentuk karakter anak, sehingga generasi mendatang dapat tumbuh menjadi individu yang tanggung dan bertanggung jawab.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2), 331–354. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>
- [2] Asri, S. (2018). Hubungan Pola Asuh Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i1.13793>.
- [3] Hasanah, U. (2016). Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 72–82. <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/view/pola-asuh-orangtua-dalam-membentukkarakter-anak>
- [4] Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun karakter siswa sekolah dasar melalui praktek pola asuh orang tua berdasarkan genetic personality. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 75–86. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10196>.
- [5] Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>
- [6] Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, 17(2), 315–330. <https://doi.org/10.21274/dinamika.2017.17.2.315-330>.
- [7] Juanda, J. (2019). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sastra Klasik Fabel Versi Daring. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.126>.
- [8] Santika, T. (2018). Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 6(1). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/judika/article/view/1797>.
- [9] Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1). <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>.
- [10] Untara, I. M. G. S., & Somawati, A. V. (2020). Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Hindu Di Desa Timpag Kabupaten Tabanan. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 333–358. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.458>.
- [11] Sulastri, N. M., & Hariyanti, D. (2020). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Kecerdasan Emosional Anak Kelompok B Di PAUD Taman Bangsa Gegutu. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v5i1.2900>.
- [12] Ayun, Q. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 102–122. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2421>

- [13] Firmansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi. *Primary Education Journal Silampari*, 1(1), 1–6. <https://ojs.stkipgri-lubuklinggau.ac.id/index.php/PEJS/article/view/305>
- [14] Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v8i3.28554>.
- [15] Rindawan, I. K., Purana, I. M., & Kamilia Siham, F. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Pada Anak Dalam Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pacta Sunt Servanda*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.23887/jpss.v1i2.361>.